

Pengaruh Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar Materi Kegiatan Ekonomi

Junsen Ika Pratama¹, Hendri Marhadi², dan Munjiatun³

^{1,2,3}*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau*

e-mail: junsen.ika1226@student.unri.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar IPS siswa yang diberikan perlakuan dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran pop-up book dengan siswa yang belajar menggunakan buku tema saja. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru yang terdiri dari kelas IV B dan kelas IV C, dimana kelas IV C menjadi kelas eksperimen dan kelas IV B menjadi kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan tes. Berdasarkan hasil uji hopotesis diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,012 < 0,05$ dengan rata-rata kelas eksperimen memiliki nilai (mean) 82,97 sedangkan kelas control memperoleh nilai (mean) 76,83. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran pop-up book sebesar 22,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran pop-up book terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru dengan besar pengaruhnya sebesar 68,8% dalam kategori tinggi.

Kata kunci: Media Pembelajaran Pop-Up Book, Hasil Belajar, IPS

PENDAHULUAN

IPS merupakan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di tingkat Sekolah Dasar yang mengkaji kehidupan manusia dalam masyarakat yang bersumber dari disiplin ilmu sosial dan humaniora seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi. Tujuan pembelajaran IPS bukan hanya sekedar memberikan materi kepada siswa dengan sejumlah konsep hafalan, tetapi memberikan upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal atau ingatan yang kuat dalam memahami dan berpartisipasi dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat (Silvana,2020). Ilmu sosial juga di rancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan analitis siswa pada kondisi sosial masyarakat dalam memasuki dinamika kehidupan sosial (Hendri Marhadi, 2018). Dalam pelajaran IPS di sekolah dasar salah satu materi yang dipelajari yaitu kegiatan ekonomi yang membahas banyak pekerjaan yang ada di sekeliling siswa. Sehingga untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi tersebut dapat menggunakan suatu media. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami guru ketika mengajarkan suatu materi (Suprihatiningrum, 2012).

Menggunakan media pembelajaran menjadi salah satu solusi dari berbagai masalah yang terkait dengan keefektifan pembelajaran siswa (Istiqlal, 2018). Sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi dan dapat memfasilitasi guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Menurut Audie (2019) penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang

dimiliki seseorang, terutama terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yaitu ketika seseorang telah belajar maka terjadi perubahan perilaku pada orang tersebut, seperti perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, rajin mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan guru, dan sebagainya. Hasil belajar adalah nilai yang dicapai atau diperoleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu, baik dalam kegiatan sekolah maupun kegiatan di luar sekolah (Muzahar, 2018).

Sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di kelas IV, terdapat beberapa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran yaitu siswa terlihat bosan mengikuti pembelajaran dengan media yang kurang menarik, siswa kurang aktif dalam belajar dan terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut dapat membuat hasil belajar menurun dan menghalangi ketercapaian nilai yang ditentukan (Melinda, 2018). Selain itu, penyebab beberapa masalah yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung guru belum menggunakan media pembelajaran dengan maksimal yaitu belum bervariasi, kurang menarik, sehingga guru masih mengutamakan metode ceramah agar materi yang dijelaskan akan tersampaikan dengan singkat. Sehingga guru masih mengutamakan metode konvensional agar materi yang dijelaskan akan tersampaikan dengan singkat. Sehingga hasil belajar IPS di kelas IV tergolong rendah dengan hasil rata-rata 60,3.

Penjelasan diatas, sesuai dengan hasil wawancara singkat peneliti dengan guru wali kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru, terdapat beberapa siswa yang kurang menyimak penjelasan guru serta minimnya media pembelajaran yang digunakan. sehingga hasil belajar siswa di kelas tersebut kurang baik. Dengan demikian, untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya mempermudah guru, tetapi juga dapat membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal yang nyata. Dengan demikian dapat dilihat bahwa guru harus mampu gunakan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar (Emda, 2011).

Dari permasalahan ini, peneliti ingin mengimplementasikan sebuah media pembelajaran yang belum ada dan belum pernah digunakan di kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru yaitu media pembelajaran pop-up book. Media pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya hanya buku tema dan barang atau gambar yang ada di sekitar kelas seperti globe, peta, atlas, dan gambar hiasan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS IPS Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu yang telah dilakukan oleh (Hasanah, 2019) didapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran pop-up book dalam belajar meningkatkan hasil belajar sebesar 80% dalam kategori sedang dan tinggi. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Nurwinda, 2022) tentang pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo yang mendapatkan hasil posttest dengan uji hipotesis independent sampel test sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti terdapat pengaruh dari media video yang digunakan. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran yang berbeda, kelas yang berbeda, menggunakan metode yang berbeda dan dalam penelitian ini lebih fokus pada mata pelajaran IPS kelas IV.

Penelitian ini dilakukan sebagai pembuktian dari penelitian sebelumnya bahwa media pop-up book ini berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media pembelajaran pop-up book merupakan media yang berbentuk buku serta memiliki unsur tiga dimensi, dan apabila setiap halaman buku di buka maka memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, meningkatkan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi (Hariani, 2015). Dengan adanya media pop-up book diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami mata pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu belajar menggunakan media pop-up book akan lebih menyenangkan karena media tersebut dapat meningkatkan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, peneliti ingin mengimplementasikan media

pembelajaran pop-up book di kelas IV dalam judul “Pengaruh Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar Materi Kegiatan Ekonomi”. Dengan judul ini peneliti ingin membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran pop-up book terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pop-up book terhadap peningkatan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru pada materi kegiatan ekonomi.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tipe eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*) dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas/kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) berupa media pembelajaran *pop-up book* sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan media *pop-up book* atau hanya menggunakan buku tema saja. Sebelum memulai pembelajaran, kedua kelas diberikan tes awal (*pretest*) dan kemudian diakhir pertemuan akan diberikan tes akhir (*posttest*).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru yang berjumlah 65 siswa yaitu kelas IV C sebagai kelas eksperimen berjumlah 36 siswa dan kelas IV B berjumlah 29 siswa sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes dan dokumentasi. Soal tes yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai materi kegiatan ekonomi yang berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yaitu A, B, C, dan D. Setiap butir soal yang dijawab benar bernilai 1, skor 1 merupakan skor maksimum untuk tes pilihan ganda. Jumlah skor tersebut dihitung berdasarkan banyaknya butir soal yang dijawab nya benar (Nurhasanah, 2019). Soal tes dibuat berdasarkan kisi-kisi soal yang berpedoman dari KD dalam buku tema kelas IV Tema 8 yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Indikator Soal	Tingkatan Soal	Nomor Soal
Siswa dapat menganalisis kegiatan ekonomi seperti pengertian kegiatan ekonomi, macam- macam kegiatan ekonomi dan pengertiannya, serta contoh dari kegiatan ekonomi.	C4	1,2,4
Disajikan gambar alur kegiatan ekonomi, siswa dapat menganalisis proses dan pelaku yang ada dalam alur kegiatan ekonomi tersebut.	C4	5, 6
Siswa menentukan berbagai pekerjaan yang termasuk ke dalam contoh kegiatan ekonomi serta menentukan tujuan kegiatan ekonomi.	C3	10, 11, 12, 13, 14
Siswa dapat menganalisis pengertian kegiatan industri dan contoh kegaiaian industri.	C4	7, 8
Siswa dapat menentukan contoh kegiatan ekonomi dalam berbagai bidang.	C3	3, 9
Siswa dapat menentukan kegiatan sehari-hari dengan aktivitas ekonomi.	C3	15

Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dalam materi “kegiatan ekonomi” pada tema 8, subtema 2, pembelajaran 3 & 4. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan nama-nama siswa kelas IV, RPP, dan foto-foto yang mendukung

dalam proses penelitian. Sebelum instrument tes digunakan dalam penelitian instrument tes divalidasi oleh dosen pembimbing dan di ujicoba kepada siswa kelas V yang bukan merupakan sampel. Setelah itu, hasil uji coba tersebut dianalisis dengan uji validitas, uji realibilitas, uji kesukaran soal, dan uji beda soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistic deskriptif dan uji prasyarat (uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis).

TEMUAN DAN DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil dari penyebaran soal *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini disajikan hasil analisis statistik deskriptif untuk memaparkan data penelitian yang terdiri dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan varians terhadap nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *IBM Statistic SPSS 23* sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
<i>Pretest</i> Eksperimen	36	46	66	60,22	5,488	30,121
<i>Posttest</i> Eksperimen	36	60	93	82,97	9,051	81,913
<i>Pretest</i> Kontrol	29	53	73	62,93	7,181	51,567
<i>Posttest</i> Kontrol	29	60	86	76,83	8,747	76,505
Valid N (listwise)						

Berdasarkan dengan tabel 3 diatas terdapat perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh yaitu 60,22 dan rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh yaitu 82,97. Pada hasil nilai kelas eksperimen diperoleh kenaikan nilai dari hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 22,75. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai *pretest* yaitu 62,93 dan rata-rata nilai *posttest* yaitu 76,83. Pada hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol terdapat kenaikan nilai sebesar 13,9. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *IBM Statistic SPSS 23* sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-wilk			
	Statistic	Df	Sig.	
Hasil Belajar	<i>Pretest Eksperimen</i>	0,950	36	0,171
	<i>Posttest Eksperimen</i>	0,946	36	0,142
IPS Siswa	<i>Pretest Kontrol</i>	0,933	29	0,067
	<i>Posttest Kontrol</i>	0,937	29	0,073

Berdasarkan table 4 hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dilihat bahwa data *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing $> 0,05$ sehigga dapat disimpulkan data *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian setelah dilakukan uji normalitas data langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas untuk melihat data *pretest-posttest* kedua kelas tersebut bersifat homogeny atau tidak.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Data	Levene statistic	df1	df2	Sig.
Posttest Eksperimen	0,150	1	57	0,700
Posttest Kontrol	0,201	1	57	0,656

Berdasarkan table diatas, nilai signifikan data *pretest* yaitu 0,700 dan nilai signifikan data *posttest* yaitu 0,656. Data ini menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogeny. Untuk langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis, dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan yaitu *uji-t Independent Sampel T Test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan (Sugiyono,2016). Sebelum melakukan uji *t independent sampel t test* data yang digunakan harus berdistribusi normal dan homogeny. Berikut adalah hasil analisis *independent sampel t test* terhadap nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. error difference	95% confidence interval of the difference	
Hasil pretest	Equal variances assumed	.618	.435	-	63	.478	-2.500	1.571	-	4.514
	Equal variances not assumed			-	57.003	.478	-2500	1.617	-	4.516

Gambari 1. Hasil Uji Independent Sampel T Test Pada Nilai Pretest

Pada table 6 dapat dilihat nilai signifikasi (2-tailed) adalah $0,478 \geq 0,05$ sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan kata lain, kedua rata-rata skor *pretest* hasil belajar IPS siswa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jadi, pada awal penelitian ini hasil belajar IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Sedangkan untuk melihat hasil belajar IPS akhir siswa dari proses pembelajaran setelah diberi perlakuan berupa menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada kelas eksperimen dan tanpa diberi perlakuan pada kelas kontrol dilihat dari nilai *posttest* (tes akhir) dari kedua kelas tersebut. Berikut hasil uji *independent sampel t test* pada nilai *posttest* hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dibawah ini:

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std error difference	95% confidence interval of the difference	
Hasil posttest	Equal variances assumed	.022	.884	2.577	63	.012	5.784	2.244	1.300	10.268
	Equal variances not assumed			2.591	61.203	.012	5.784	2.232	1.321	10.246

Gambar 2. Hasil Uji Independent Sampel T Test Pada Nilai Posttest

Berdasarkan hasil uji *independent sampel t test* pada table diatas, penggunaan media pembelajaran *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,012 < 0,05$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar IPS kelas IV Sekolah Dasar Materi Kegiatan Ekonomi.

Diskusi

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru pada materi kegiatan ekonomi, sehingga dari tujuan tersebut sudah dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis *Independent Sample T-Test* menggunakan *IBM statistic SPSS 23* diperoleh nilai *sig* sebesar $0,012 \leq 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar IPS kelas IV Sekolah Dasar materi kegiatan ekonomi. Dan didapatkan dibuktikan dari hasil analisis data penggunaan media pembelajaran *pop-up book* pada kelas eksperimen dengan jumlah 36 siswa memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 82,97 dan kelas kontrol dengan tidak diberi perlakuan menggunakan media *pop-up book* (buku tema saja) dari 29 siswa memperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 76,83. Hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) hasil belajar *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata (*mean*) kelas kontrol. Hasil analisis pengujian prasyarat hipotesis, pada uji normalitas dan homogenitas terdapat nilai *asympt-sig* $>0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Setelah mengetahui hasil dari uji prasyarat, kemudian dilakukan uji-*t* untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar IPS kelas IV Sekolah Dasar materi kegiatan ekonomi. Adanya perbedaan rata-rata (*mean*) hasil belajar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol disebabkan adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan adanya pengaruh dari penggunaan media pembelajaran seperti media *pop-up book*.

Dalam penelitian ini sudah dilihat bahwa media *pop-up book* bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, ketika pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif dan rasa ingin tahunya mengenai materi lebih baik. Antusias siswa juga tinggi, dapat dilihat dari siswa yang fokus memperhatikan pembelajaran dan berani mencoba menggunakan media di depan kelas. Media *pop-up book* berpotensi untuk dikembangkan sebagai media karena memiliki beberapa kelebihan, yaitu: (1) dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan pengamatan karena tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas. (2) bersifat konkret lebih realistis dari pada media verbal. (3) dapat menjadi sumber belajar untuk semua usia karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi yang sesuai konsep. (4) media *pop-up book* berbentuk struktur tiga dimensi sehingga buku ini lebih menarik untuk dibaca dan material buku ini lebih berkualitas sehingga dalam pembuatannya lebih mahal (Handaruni, dkk 2018). Selain itu, dengan menggunakan media *pop-up book* hasil latihan siswa rata-rata mendapatkan nilai yang bagus, siswa lebih berani untuk menyimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* tanpa harus guru memanggil nama siswa serta ketika mengerjakan *posttest* siswa mendapatkan nilai yang memuaskan. Sedangkan tanpa menggunakan media *pop-up book* pada kelas kontrol, siswa kurang aktif, terlihat bosan dan bingung. Pada saat guru bertanya mengenai identifikasi gambar hanya beberapa siswa yang menjawab selain itu siswa hanya diam. Suatu proses pembelajaran yang membuat semua siswa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkatkan serta memuaskan (Kurniawan, 2016), karena dari pembahasan diatas dapat dibuktikan dengan penggunaan media *pop-up book* yang digunakan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kemampuan belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor, baik dari faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa atau dari faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri siswa seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor sekolah yang salah satunya mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu dengan media *pop-up book* yang digunakan guru. Media yang menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa akan membuat hasil belajar siswa menjadi memuaskan (Syah, 2011). Berdasarkan data yang dianalisis, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru sebesar 68,8% serta dapat diketahui terdapat perbedaan pembelajaran antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan media *pop-up book* dengan kelas kontrol yang menggunakan buku tema

saja. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan media *pop-up book* siswa sangat aktif di dalam kelas, antusias siswa sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran (Hasanah,2019).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 42 Pekanbaru dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau kelanjutan untuk peneliti selanjutnya tetapi memiliki keterbatasan dalam biaya yang cukup besar dan dalam pembuatan media *pop-up book* ini juga sedikit rumit dengan adanya gambar-gambar yang harus kita kreasikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* pada materi kegiatan ekonomi lebih baik dibandingkan tanpa menggunakan media *pop-up book*. Hal tersebut dibuktikan pada hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 82,97 sedangkan kelas kontrol adalah 76,83. Selain itu dibuktikan juga dengan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sesuai nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 0,012, maka didapatkan nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *pop-up book* terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 42 Pekanbaru dengan harga koefisien determinasi simultan (r^2) diperoleh angka signifikansi sebesar 68,8% dalam kategori tinggi karena semakin mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi (Sugiyono,2016)..

REFERENSI

- Hardani, Ustiaty, dkk. (2017). Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Penerbit Ilmu Group. Google Scholer.
- Hariani, Sri. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2): 1196-1205.
- Hasanah, Uswatun. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. (Skripsi Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu).
- Hendri, Marhadi, Lazim N., Erlisnawati, Nia P., (2018). Effect Of Cooperative Learning Model Type Course Review Horay (CRH) On Elementary Students Learning Outcome In Social Subject. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education*, 1(1), 20-29.
- Muzahar. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Peduli Terhadap Mahkluk Hidup. (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).
- Nofiyani. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pokok Sholat Jum'at Di Kelas VII MTS Al- Hasanah Medan. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan).
- Nurhasanah. (2018). Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Penalaran Mahasiswa Mata Kuliah Geometri. *Papatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(1):62. <https://doi.org/10.35329/fkip.v14i1.186>.
- Silvana, Dewi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Bambo Dancing Pada Murid Kelas IV SD Negeri 1 Lopok Kabupaten Sumbawa. (Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar).

- Subekti, Ari. (2017). Buku Siswa Tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku" Jakarta:Penerbit Erlangga. Statistik Buku Kemendikbud.
- Sudjiono. (2016). Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : PT Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung:Alfabeta.
- Suharimi,Arikunto. (2013). Prosedur Penelelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rimeka Cipta. Google Scholer.
- Sundayana, Rostina. (2013). Media Pembelajaran Matematika.Bandung:Alfabeta, 11-12.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2012). Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media